

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

Pada awalnya SMP Muhammadiyah didirikan berdasarkan keinginan masyarakat sekitar lingkungan sekolah dan orang tua wali siswa sebagai wadah sarana dan prasarana pendidikan lanjutan pertama. SMP Muhammadiyah berdiri pada tahun 1953, yang didirikan oleh yayasan wali siswa dan kemudian diserahkan kepada yayasan Muhammadiyah.

SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin beralamat di Jl. Jend. A. Yani Km. 152 Kelurahan Kupang Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin 71117. Tempat/lokasi sekolah ini terletak di pinggir jalan raya dan di samping sungai Rantau. Sekolah ini memiliki luas tanah 2.279 m² dengan luas bangunan 634.94 m², dan luas halaman 1.664.06 m². Letak sekolah sendiri berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Sungai dan Jalan Raya
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Jalan dan Rumah Penduduk
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan MI Muhammadiyah

Untuk mencapai sekolah ini, tidaklah terlalu sulit karena sarana transportasi sudah cukup memadai. Jarak yang ditempuh dari ibu kota kecamatan sekitar 500 m. Dan jaraknya dari ibu kota Kabupaten yaitu 500 m. Sekolah ini dapat ditempuh dari ibu kota Provinsi dengan jarak sekitar 150 Km.

Sejak SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin didirikan sampai sekarang sudah mengalami tujuh kali pergantian kepala Sekolah. Dan yang terakhir menjabat kepala sekolah sampai sekarang adalah Bapak Abdul Muin.

2. Visi, Misi dan Ektra kurikuler Madrasah

a. Visi dan Misi

Visi dari SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin adalah “Unggul dalam berprestasi, berbudaya dan hidup Islam”

Adapun misi SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan baik, secara efektif, sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan kebudayaan bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal selaras dengan perkembangan jaman.

- 4) Menumbuhkan semangat kepada warga seluruh sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk meraih prestasi.
- 5) Menumbuhkan semangat kemandirian dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

b. Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan Extra kurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin adalah Pramuka, drumband dan muhadarah yang dilaksanakan satu minggu sekali, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

No	Nama Kegiatan	Jadwal Kegiatan	
		Hari	Jam
1	Pramuka	Sabtu	15.00 – 16.30
2	Drum band	Kamis	14.30 – 16.30
3	Muhadarah	Senin/Selasa	14.00 – 15.00

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*

3. Kondisi guru, staf administrasi, siswa dan fasilitas di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

a. Guru

Guru SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin berjumlah 12 orang. Terdiri dari 8 orang guru tetap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 3 orang guru tidak tetap yang besetatus honorer dan kontrak. Tabel berikut

ini akan menggambarkan tentang guru di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin.

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru Tetap Pada SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2009-2010

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Akhir	Gol/Ruang
1.	Abdul Muin	Kepala Madrasah	S.1	IV/a
2.	Fahrinawati, S.Ag	Guru PAI	S.1	IV/a
3.	Sabaniah, S.Pd	Guru Matematika	S.1	IV/a
4.	Dra. Hj. Nursimah	Guru Fisika	S.1	IV/a
5.	Helmah, S.Pd	Guru Kimia	S.1	III/d
6.	Nordinah, S.Pd	Guru B. Inggris	S.1	III/c
7.	Drs Jali Hadi	Guru Bahasa Indo	S.1	III/b
8.	Jannatun T., S.Pd	Guru Sosiologi	S.1	III/b

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*

Tabel 4.3 Daftar Nama Guru Tidak Tetap pada SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2009-2010

No	Nama	Jabatan	Mata pelajaran	Pendidikan Akhir
1.	Mukarramah, S.Pd.I	GTT	PKn	S.1
2.	Farlena, A.Ma	GTT	SBK	D.II
3.	Kusairi, S.Pd	GK	Olah Raga	S.1

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*

b. Staf Administrasi dan Pegawai

SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin memiliki 1 staf administrasi dan 1 pegawai, yang memiliki tanggung jawab yang berbeda. Untuk mengetahui kondisi staf administrasi dan pegawai di lingkungan SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Daftar Nama Staf Administrasi dan Pegawai di Lingkungan SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin tahun 2009-2010

No	Nama	Jabatan
1.	Patmawati	Tata Usaha
2.	Mahrusi	Penjaga Sekolah

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*

c. Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar dalam buku administrasi sekolah SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin 58 orang siswa. Terdiri dari 32 orang siswa kelas VII, 15 siswa orang kelas VIII, dan 11 orang siswa kelas IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Siswa Dilingkungan SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2009-2010

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	13	19	32
2.	VIII	7	6	13
3.	IX	8	3	11
Jumlah		28	28	56

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*

d. Fasilitas

Adapun keadaan bangunan SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin cukup memadai, teratur dan bersih. Dibangun secara permanen dan semi permanen yang berada pada lokasi yang strategis hingga menunjang proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Fasilitas Bangunan yang Tersedia pada SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Belajar	4	Baik
2.	Kantor TU dan Dewan Guru	1	Baik
3.	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	WC Siswa	2	Baik
7.	WC Dewan Guru	1	Baik
8.	Tempat Parkir	1	Baik
9.	Lapangan Olah Raga	2	Baik
10.	Moshalla	1	Baik
11.	Koprasi Sekolah	1	Baik
12.	Laboratorium IPA	1	Baik
13.	Laboratorium Bahasa	1	Baik

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*

Tabel 4.7 Fasilitas Non Bangunan yang Tersedia pada SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Telpon	1	Baik
2.	PLN	1	Baik
3.	Mesin Pompa Air	1	Baik
4.	Komputer PC	2	Baik
5.	Laptop	1	Baik
6.	Mesin Tik Manual	3	Baik

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*

B. Penyajian Data

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, maka penulis akan menyajikan data yang berhasil penulis himpun. Adapun data yang akan penulis sajikan diantaranya;

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin dapat dilihat dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan

Hal-hal yang dipersiapkan oleh guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), dan media pembelajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran,
- 2) Menetapkan siswa dalam 3 kelompok, dan setiap kelompoknya terdiri dari 4 orang
- 3) Menyiapkan siswa untuk belajar kooperatif,

- b. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu lambatnya siswa dalam membentuk

kelompok yang sudah ditentukan dan ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok.

Kegiatan pada tahap ini merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD, memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar, dan menyampaikan apersepsi dengan menggunakan metode tanya jawab,
- 2) Menjelaskan materi yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode tanya jawab, membagi siswa sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan, dan meminta kelompok siswa tersebut untuk mempelajari dan menjawab soal-soal yang terdapat di dalam LKS,
- 3) Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan meminta kelompok lain untuk menanggapi,
- 4) Melaksanakan evaluasi dan memberikan hadiah penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung diadakan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa dan guru. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa diperoleh data bahwa semua siswa antusias

mengikuti pelajaran terutama pada aspek aktif dalam mengerjakan tugas. hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berkelompok siswa berhasil. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan dari pertemuan pertama dan kedua telah berlangsung baik. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran selama KBM berlangsung seperti dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Penerapan dan Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PERTEMUAN		RATA RATA	NILAI KATEGORI	KRITERIA
		I	II			
I	PERSIAPAN	3	3	3	3	Baik
II	PELAKSANAAN					
	A Pendahuluan				3,16	Baik
	1 Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	2,5		
	2 Memotivasi siswa	3	4	3,5		
	3 Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	3	4	3,5		
	B Kegiatan Inti				3,18	Baik
	1 Mempresentasikan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok dengan cara demonstrasi	3	3	3		
	2 Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	2	3	2,5		
	3 Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar	3	4	3,5		
	4 Mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif siswa					
	a Mengajukan pertanyaan	3	4	3,5		
	b Menjawab pertanyaan/ menanggapi	3	3	3		
	c Menyampaikan ide/ pendapat	3	3	3		

	d Mendengarkan secara aktif	3	4	3,5		
	e Tidak berada dalam tugas	3	4	3,5		
	5 Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3	3	3		
	6 Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	4	3,5		
	7 Memberikan resitasi/ umpan balik/evaluasi	3	3	3		
	C Penutup				3,25	
	1 Membimbing siswa membuat rangkuman	3	4	3,5		
	2 Mengumumkan pengakuan/penghargaan	3	4	3,5		
	3 Memberi tugas	3	3	3		
III	PENGELOLAAN	3	4	3,5	3,5	Baik
IV	SUASANA KELAS				3	Baik
	- Berpusat pada siswa	3	4	3,5		
	- Siswa antusias	3	4	3,5		
	- Guru antusias	3	3	3,5		
	RATA-RATA			3,14	3,18	

2. Aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

Aktivitas siswa yang diamati adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin selama kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD berlangsung. Secara jelas prosentase aktivitas siswa selama KBM berlangsung dari pertemuan I sampai pertemuan ke-2 dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

a. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan I

Persentase aktivitas seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin pada pertemuan ke I selama 2 x 35 menit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Aktivitas Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Pada Pertemuan I

SISWA	Aktivitas Siswa Pertemuan I Menit Ke														
	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48	52	56	60
0	1	1	8	2	8	4	5	6	1	3	9	1	6	8	7
2	1	1	2	3	4	2	5	6	2	5	9	1	6	7	7
3	1	3	3	2	4	2	5	6	2	3	9	1	6	7	7
4	1	8	3	2	4	2	2	6	9	4	9	1	6	7	7
5	1	1	2	2	4	2	4	6	2	3	9	1	6	7	7
6	1	1	2	2	4	2	5	6	2	3	9	2	6	7	7
7	1	3	3	2	4	2	5	6	1	3	9	2	6	8	7
8	1	3	2	2	4	2	5	6	1	3	9	1	6	8	7
9	8	3	8	2	8	2	5	6	4	8	9	1	6	7	7
10	1	1	2	2	4	2	5	6	2	3	9	8	6	7	7
11	1	1	2	2	4	2	5	6	1	3	9	1	6	8	7
12	1	3	3	2	4	2	4	6	2	3	9	1	6	7	7
13	8	1	2	2	4	8	5	6	2	3	9	1	6	7	7

Tabel 4.10 Persentase Aktivitas Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Pada Pertemuan I

SISWA	Aktivitas Siswa yang diamati									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	JUMLAH
1	4	1	1	1	1	2	1	3	1	15
2	3	3	1	1	2	2	2	-	1	15
3	2	3	3	1	1	2	2	-	1	15
4	2	3	1	2	-	2	2	1	2	15
5	3	4	1	2	-	2	2	-	1	15
6	2	5	1	1	1	2	2	-	1	15
7	2	3	3	1	1	2	1	1	1	15
8	3	3	2	1	1	2	1	1	1	15
9	1	2	1	1	1	2	2	4	1	15
10	2	4	1	1	1	2	2	1	1	15
11	4	3	1	1	1	2	1	1	1	15
12	2	3	3	2	-	2	2	-	1	15
13	2	3	1	1	1	2	2	2	1	15
Jumlah tiap Aspek	32	40	20	16	11	26	22	14	14	195
Prosentase	16,4	20,5	10,2	8,2	5,6	13,4	11,3	7,2	7,2	100

Keterangan:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. melaksanakan kegiatan praktikum
3. Membaca LKS
4. Diskusi antar siswa dan guru
5. Diskusi antar siswa dan kelompok
6. Menyajikan hasil pembahasan diskusi
7. Merangkum pelajaran
8. Perilaku tentang tidak relevan dengan PBM
9. Mengerjakan LKS

Setelah semua data yang ada pada dua tabel di atas di formulasikan dan dimasukkan ke dalam sebuah tabel, maka akan terlihat prosentase aktivitas seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin pada pertemuan pertama. Hal itu dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Persentase Aktivitas Seluruh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin pada Pertemuan Pertama

NO	AKTIVITAS SISWA	PROSENTASE (%)	JUMLAH
1	Kegiatan yang relevan dengan KBM		
	a. Mendengarkan penjelasan guru	16,4	
	b. Melaksanakan kegiatan praktikum	20,5	
	c. Membaca LKS	10,2	
	d. Diskusi antar siswa dan guru	8,2	
	e. Diskusi antar siswa dalam kelompok	5,6	92,8
	f. Menyajikan hasil pembahasan diskusi	13,4	
	g. Merangkum pelajaran	11,3	
	h. Mengerjakan LKS	7,2	
2	Kegiatan yang tidak relevan dengan KBM	7,2	7,2
JUMLAH			100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pertemuan pertama siswa melakukan kegiatan yang relevan dengan KBM dan hal yang paling banyak mereka lakukan adalah melaksanakan kegiatan praktikum yang mana termasuk dalam kategori rendah dan hal yang paling sedikit mereka lakukan adalah diskusi antar siswa dalam kelompok termasuk dalam kategori rendah sekali. Sedangkan untuk kegiatan yang tidak relevan dengan KBM termasuk dalam kategori rendah sekali.

b. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Ke-2

Persentase aktivitas seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin pada pertemuan ke II selama 2 x 35 menit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Aktivitas Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Pada Pertemuan ke II

SISWA	Aktivitas Siswa Pertemuan II Menit Ke														
	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48	52	56	60
1	1	1	2	2	8	4	5	6	1	3	9	1	6	7	7
2	1	1	2	3	4	2	5	6	2	5	9	1	6	7	7
3	1	1	2	3	4	2	5	6	1	3	9	1	6	7	7
4	1	1	3	2	4	2	5	6	6	4	9	8	6	7	7
5	1	1	2	2	4	2	5	6	2	3	9	1	6	7	7
6	1	1	3	2	4	2	5	6	2	3	9	1	6	7	7
7	1	2	3	2	4	2	5	6	1	3	9	2	6	7	7
8	1	1	2	2	4	2	5	6	1	3	9	1	6	7	7
9	1	1	4	8	2	3	5	6	4	5	9	1	6	7	7
10	1	1	2	2	4	2	5	6	2	3	9	8	6	7	7
11	1	1	2	2	4	3	5	6	2	3	9	1	6	7	7
12	1	1	3	2	4	2	5	6	2	3	9	1	6	7	7
13	1	1	2	2	4	8	5	6	2	3	9	1	6	7	7

Tabel 4.13 Persentase Aktivitas Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Pada Pertemuan ke II

SISWA	Aktivitas Siswa yang diamati									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	JUMLAH
1	4	2	1	1	1	2	2	1	1	15
2	3	3	1	1	2	2	2	-	1	15
3	4	2	2	1	1	2	2	-	1	15
4	2	2	1	2	1	3	2	1	1	15
5	3	4	1	1	1	2	2	-	1	15
6	3	3	2	1	1	2	2	-	1	15
7	3	3	2	1	1	2	2	-	1	15
8	4	3	1	1	1	2	2	-	1	15
9	3	1	1	2	2	2	2	1	1	15
10	2	4	1	1	1	2	2	1	1	15
11	3	3	2	1	1	2	2	-	1	15
12	3	2	2	2	1	2	2	-	1	15
13	3	3	1	1	1	2	2	1	1	15
Jumlah tiap Aspek	40	35	18	16	15	27	26	5	13	195
Prosentase	20,5	17,9	9,3	8,2	7,7	13,8	13,4	2,6	6,6	100

Setelah semua data yang ada pada dua tabel di atas di formulasikan dan dimasukkan ke dalam sebuah tabel, maka akan terlihat prosentase aktivitas seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin pada pertemuan kedua. Hal itu dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Persentase Aktivitas Seluruh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Pada Pertemuan Kedua

NO	AKTIVITAS SISWA	PROSENTASE (%)	JUMLAH
1	Kegiatan yang relevan dengan KBM		
	a. Mendengarkan penjelasan guru	20,5	
	b. Melaksanakan kegiatan praktikum	17,9	
	c. Membaca LKS	9,3	
	d. Diskusi antar siswa dan guru	8,2	
	e. Diskusi antar siswa dalam kelompok	7,7	97,4
	f. Menyajikan hasil pembahasan diskusi	13,8	
	g. Merangkum pelajaran	13,4	
	h. Mengerjakan LKS	6,6	
2	Kegiatan yang tidak relevan dengan KBM	2,6	2,6
JUMLAH			100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pertemuan kedua siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin melakukan kegiatan yang relevan dengan KBM dan hal yang paling banyak mereka lakukan adalah mendengarkan penjelasan guru termasuk dalam kategori rendah dan hal yang paling sedikit mereka lakukan adalah mengerjakan LKS termasuk dalam kategori rendah sekali. Sedangkan untuk kegiatan yang tidak relevan dengan KBM termasuk dalam kategori rendah sekali.

- Motivasi siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin.

Untuk mengetahui hasil angket motivasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin terhadap KBM yang diisi oleh siswa setelah KBM berlangsung. Dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.15 Senang Tidaknya Siswa Dengan Adanya LKS

No	Kategori	F	P
1.	Senang	13	100
2.	Cukup senang	-	-
3.	Tidak senang	-	-
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden menyatakan senang dengan adanya LKS termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan tidak ditemukan responden yang menyatakan cukup senang dan tidak senang dengan adanya LKS, sehingga menunjukkan kategori yang rendah sekali.

Tabel 4.16 Senang Tidaknya Siswa Dengan Adanya Kuis

No	Kategori	F	P
1.	Senang	10	76,7
2.	Cukup senang	1	7,8
3.	Tidak senang	2	15,5
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden menyatakan senang dengan adanya Kuis dalam KBM termasuk dalam kategori tinggi, responden menyatakan cukup senang dengan adanya Kuis dalam KBM termasuk dalam kategori rendah sekali, dan responden menyatakan tidak senang dengan adanya Kuis dalam KBM termasuk dalam kategori rendah sekali.

Tabel 4.17 Senang Tidaknya Siswa Dengan Cara Guru Mengajar

No	Kategori	F	P
1.	Senang	11	84,5
2.	Cukup senang	2	15,5
3.	Tidak senang	-	
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden menyatakan senang dengan cara guru mengajar termasuk dalam kategori tinggi sekali, responden menyatakan cukup senang dengan cara guru mengajar termasuk dalam kategori rendah sekali, dan tidak ada satu pun siswa menyatakan tidak senang dengan cara guru mengajar dan termasuk dalam kategori rendah sekali.

Tabel 4.18 Senang Tidaknya Siswa Dengan Kegiatan Diskusi Kelompok

No	Kategori	F	P
1.	Senang	11	84,5
2.	Cukup senang	1	7,8
3.	Tidak senang	1	7,8
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden menyatakan senang dengan kegiatan diskusi kelompok termasuk dalam kategori tinggi sekali, responden menyatakan cukup senang dengan kegiatan diskusi kelompok termasuk dalam kategori rendah sekali, dan responden menyatakan tidak senang dengan kegiatan diskusi kelompok dan termasuk dalam kategori rendah sekali.

Tabel 4.19 Senang Tidaknya Siswa Dengan Kegiatan Mengerjakan LKS Secara Kelompok

No	Kategori	F	P
1.	Senang	10	76,7
2.	Cukup senang	3	23,3
3.	Tidak senang	-	-
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden menyatakan senang dengan kegiatan mengerjakan LKS secara kelompok termasuk dalam kategori tinggi, responden menyatakan cukup senang dengan kegiatan mengerjakan LKS secara kelompok termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada responden menyatakan tidak senang dengan kegiatan mengerjakan LKS secara kelompok dan termasuk dalam kategori rendah sekali.

Tabel 4.20 Senang Tidaknya Siswa Dengan Adanya Tanggung Jawab Individu Kepada Kelompoknya

No	Kategori	F	P
1.	Senang	10	76,7
2.	Cukup senang	2	15,5
3.	Tidak senang	1	7,8
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden menyatakan senang dengan adanya tanggung jawab individu kepada kelompoknya termasuk dalam kategori tinggi, responden menyatakan cukup senang dengan adanya tanggung jawab individu kepada kelompoknya termasuk dalam kategori rendah sekali, dan responden

menyatakan tidak senang dengan adanya tanggung jawab individu kepada kelompoknya termasuk dalam kategori rendah sekali.

Tabel 4.21 Senang Tidaknya Siswa Dengan Adanya Presentasi Hasil Diskusi

No	Kategori	F	P
1.	Senang	8	61,5
2.	Cukup senang	1	7,8
3.	Tidak senang	4	30,7
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden menyatakan senang dengan adanya presentasi hasil diskusi termasuk dalam kategori tinggi, responden menyatakan cukup senang dengan adanya presentasi hasil diskusi termasuk dalam kategori rendah sekali, dan responden menyatakan tidak senang dengan adanya presentasi hasil diskusi termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 4.22 Senang Tidaknya Siswa Dengan Kegiatan Merangkum Pelajaran

No	Kategori	F	P
1.	Senang	10	76,7
2.	Cukup senang	2	15,5
3.	Tidak senang	1	7,8
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden menyatakan senang dengan kegiatan merangkum pelajaran termasuk dalam kategori tinggi, responden menyatakan cukup senang dengan kegiatan merangkum pelajaran termasuk dalam

kategori rendah sekali, dan responden menyatakan tidak senang dengan kegiatan merangkum pelajaran termasuk dalam kategori rendah sekali.

Tabel 4.23 Baru Tidaknya Siswa dengan Model Pembelajaran Seperti ini

No	Kategori	F	P
1.	Ya	13	100
2.	Tidak	-	-
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden menyatakan merasa baru dengan model pembelajaran seperti ini termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan tidak ditemukan responden yang menyatakan tidak merasa baru dengan model pembelajaran seperti ini, sehingga menunjukkan kategori yang rendah sekali.

Tabel 4.24 Termotivasi Tidaknya Siswa dengan Model Pembelajaran Seperti ini

No	Kategori	F	P
1.	Ya	13	100
2.	Tidak	-	-
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden menyatakan termotivasi dengan model pembelajaran seperti ini termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan tidak ditemukan responden yang menyatakan tidak termotivasi dengan dengan model pembelajaran seperti ini, sehingga menunjukkan kategori yang rendah sekali.

Tabel 4.25 Mudah Tidaknya Siswa Memahami Pelajaran dengan Model Pembelajaran Seperti ini

No	Kategori	F	P
1.	Ya	11	84,5
2.	Tidak	2	15,5
Jumlah		13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden menyatakan mudah memahami pelajaran dengan model pembelajaran seperti ini termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan responden yang menyatakan sulit memahami pelajaran dengan model pembelajaran seperti ini menunjukkan kategori yang rendah sekali.

C. Analisis Data

Setelah data tersebut disajikan, dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan hasil penelitian, maka sebagai langkah selanjutnya perlu adanya analisa terhadap data yang telah disajikan.

1. Data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

Berdasarkan table 4.14 di atas diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola keterlaksanaan rencana pembelajaran pada pertemuan I dan ke-2 dapat dijelaskan sebagai berikut; tahap persiapan pada rencana pembelajaran I dan rencana pembelajaran II diperoleh skor 3 yang berarti baik. Pada tahap pendahuluan diperoleh nilai 3,16 yang berarti baik. Pada tahap ini guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dari rencana pembelajaran I ke rencana pembelajaran II

mendapatkan kemajuan. Motivasi yang diberikan guru mampu menarik perhatian siswa, sehingga mampu membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti proses belajar-mengajar, terbukti dengan meningkatkan nilai guru dalam memberikan motivasi kepada siswa.

Hal ini sesuai dengan teori motivasi yang menyatakan, bahwa motivasi merupakan unsur penting dalam pelajaran. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa merupakan salah satu cara untuk mengetahui seberapa jauh siswa bisa mengkonstruksi pengalaman pribadinya dengan materi yang akan dipelajarinya. Dengan pembelajaran seperti inilah siswa akan lebih berhasil dalam kemampuan akademik penerimaan terhadap perbedaan individu dan pengembangan keterampilan sosial. Di sini guru memperoleh nilai rata-rata 3,5 yang berarti sudah baik. Hal ini berarti guru sudah baik dalam menyampaikan pendahuluan sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Tahap kegiatan inti pada rencana pembelajaran diperoleh skor 3, rencana pembelajaran II diperoleh skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam menyampaikan materi, mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, guru sudah mengalami kemajuan dari rencana pembelajaran I dengan skor 2, rencana pembelajaran dengan skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam mengatur kelompok-kelompok belajar. Pada tahap mendorong dan memimbing dilakukannya keterampilan kooperatif oleh siswa guru sudah baik dalam mengelolanya. Semua ini bisa tercapai karena usaha dari guru supaya siswa mudah dan jelas dalam menerima pelajaran dengan penuh percaya diri, selain itu juga karena

pengaruh dari penyampaian dan motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa pada tahap pendahuluan.

Pada tahap penutup dari rencana pembelajaran I dan rencana pembelajaran II diperoleh nilai rata-rata 3,5 yang berarti baik. Hal ini berarti guru sudah baik dalam menutup kegiatan belajar-mengajar dengan merangkum materi pelajaran yang telah disampaikan dengan cara menjelaskan dan menulis secara singkat dan jelas materi tersebut. Selain itu, guru juga sudah baik dalam mengumumkan penghargaan kelompok dan memberikan tugas individu yang dengan harapan si siswa akan tetap belajar meskipun di rumah.

Skor yang diperoleh pada pengelolaan waktu yang dilakukan guru pada waktu rencana pembelajaran I dan II dengan rata-rata 3,5. Ini menunjukkan bahwa suasana kelas yang dikelola guru sudah baik, sehingga suasana kelas bias berpusat pada siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam KBM. Guru dalam KBM hanya sebagai fasilitator dan motivator. Dalam penataan kelas kooperatif siswa banyak belajar dari satu teman ke teman yang lain dari pada belajar dari guru.

Dilihat dari semua tahap pengelolaan keterlaksanaan rencana pembelajaran tipe STAD, guru sudah baik dalam mengelola pembelajaran. Ini didukung oleh pengamatan aktivitas siswa di mana waktu yang digunakan oleh siswa adalah melakukan kegiatan praktikum dan diskusi antar siswa dalam kelompok.

2. Data tentang aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

Dari data hasil observasi tentang aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin, dapat kita analisa bahwa aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut sangat antusias dan bersemangat. Ini terlihat pada tabel 4.8, 4.9, dan 4.10 pertemuan I dan pada tabel 4.11,4.12, dan 4.13 pertemuan II yang mana meningkatnya perilaku yang relevan dengan PBM dari 92,8% pada pertemuan pertama menjadi 97,4% pada pertemuan kedua. Sedangkan perilaku yang tidak relevan dengan PBM menurun dari 7,4% pada pertemuan pertama menjadi 2,6% pada pertemuan yang kedua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin sangat dapat memotivasi dan meningkatkan kegiatan pembelajaran siswa.

3. Data tentang motivasi siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

Berdasarkan hasil angket motivasi siswa di atas dapat diketahui pada tabel 4.15 bahwa, sebanyak 100% siswa senang adanya LKS termasuk dalam kategori tinggi sekali. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin senang adanya LKS.

Selanjutnya motivasi siswa tentang senang tidaknya siswa dengan adanya kuis pada tabel 4.16 yang menunjukkan bahwa 76,7% responden menyatakan senang dengan adanya Kuis dalam KBM termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin senang adanya Kuis dalam KBM.

Kemudian motivasi siswa tentang senang tidaknya siswa dengan cara guru mengajar pada tabel 4.17 yang menunjukkan bahwa 85,5% responden menyatakan senang dengan cara guru mengajar termasuk dalam kategori tinggi sekali. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin senang dengan cara guru mengajar. Selanjutnya respon siswa tentang senang tidaknya siswa dengan kegiatan diskusi kelompok pada tabel 4.18 yang menunjukkan bahwa 85,5% responden menyatakan senang dengan kegiatan diskusi kelompok termasuk dalam kategori tinggi sekali. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin senang dengan kegiatan diskusi kelompok.

Kemudian motivasi siswa tentang senang tidaknya siswa dengan kegiatan mengerjakan LKS secara kelompok pada tabel 4.19 yang menunjukkan bahwa 76,7% responden menyatakan senang dengan kegiatan mengerjakan LKS secara kelompok termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin senang dengan kegiatan mengerjakan LKS secara kelompok. Selanjutnya respon siswa tentang senang tidaknya siswa dengan adanya tanggung jawab individu kepada

kelompoknya pada tabel 4.20 yang menunjukkan bahwa 76,7% responden menyatakan senang dengan adanya tanggung jawab individu kepada kelompoknya termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin senang dengan adanya tanggung jawab individu kepada kelompoknya.

Kemudian motivasi siswa tentang senang tidaknya siswa dengan adanya presentasi hasil diskusi pada tabel 4.21 yang menunjukkan bahwa 61,5% responden menyatakan senang dengan adanya presentasi hasil diskusi termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin senang dengan adanya presentasi hasil diskusi. Selanjutnya respon siswa tentang senang tidaknya siswa dengan kegiatan merangkum pelajaran pada tabel 4.22 yang menunjukkan bahwa 76,7% responden menyatakan senang dengan kegiatan merangkum pelajaran termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin senang dengan kegiatan merangkum pelajaran.

Kemudian motivasi siswa tentang baru tidaknya siswa dengan model pembelajaran seperti ini pada tabel 4.23 yang menunjukkan bahwa 100% seluruh responden menyatakan merasa baru dengan model pembelajaran seperti ini termasuk dalam kategori tinggi sekali. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin merasa baru dengan model pembelajaran Tipe STAD. Selanjutnya respon siswa tentang termotivasi

tidaknya siswa dengan model pembelajaran seperti ini pada tabel 4.24 yang menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan termotivasi dengan model pembelajaran seperti ini. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin termotivasi dengan model pembelajaran Tipe STAD.

Kemudian motivasi siswa tentang mudah tidaknya siswa memahami pelajaran dengan model pembelajaran seperti ini pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa 84,5% responden menyatakan mudah memahami pelajaran dengan model pembelajaran seperti ini termasuk dalam kategori tinggi sekali. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin mudah memahami pelajaran dengan model pembelajaran Tipe STAD

Dengan demikian jelas bahwa model pembelajaran Tipe STAD dapat membantu dan memotivasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin